

**“PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, RISIKO AUDIT, DAN
KOMPLEKSITAS AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT”**

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)



Skripsi

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Akuntansi***

Oleh:

Agnes Wal Aidil

20043027/2020

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, RISIKO AUDIT, DAN KOMPLEKSITAS
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)

Nama : Agnes Wal Aidil
Nim / TM : 20043027 / 2020
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

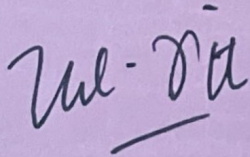
Padang, Desember 2024

Disetujui Oleh :

Mengetahui

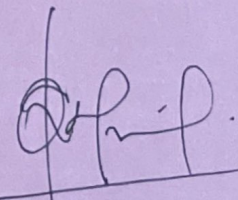
Kepala Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak

NIP: 19740706199903 2 002



Halmawati, S.E, M.Si

NIP: 19740303200812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Diajukan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi

Jurusan Akuntansi Falkutas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negri Padang

Judul : Pengaruh *Time Budget Pressure*, Risiko Audit, dan Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)

Nama : Agnes Wal Aidil

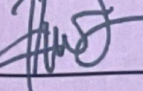
Nim / TM : 20043027 / 2020

Departemen : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Halmawati, SE, M.Si	1. 
2	Anggota	: Salma Taqwa, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	: Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agnes Wal Aidil
NIM/Thn Masuk : 20043027/2020
Tempat /Tgl Lahir : Mundam Sakti/22 Juli 2001
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jorong Ganting Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung,
Sumatera Barat
No. Hp : 082288713667
Judul Skripsi : Pengaruh *Time Budget Pressure*, Risiko Audit, dan
Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit (Studi
Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota
Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Desember 2024
Yang menyatakan,



Agnes Wal Aidil
NIM. 20043027

ABSTRAK

Aidil, Agnes Wal & Halmawati (2024). Pengaruh *Time Budget Pressure*, Risiko Audit, dan Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)

Pembimbing : Halmawati, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *time budget pressure*, risiko audit, dan kompleksitas audit terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan sampel penelitian terdiri dari auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Padang, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis linier berganda dengan SPSS 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *time budget pressure* dan kompleksitas audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Sedangkan risiko audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian dan menambahkan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kompleksitas Audit; Kualitasit Audit; Risiko Audit; *Time Budget Pressure*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah Subhānahu Wa Ta‘ālā, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Investor abadi dan teristimewa kedua orang tua penulis, Bapak Aflus Wal Aidil dan Ibu Menis Marianis serta adik penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan menyemangati selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nelvirita, S.E., M.Si., Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Halmawati, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc. Ak, CA dan Ibu Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc selaku dosen penelaah peneliti yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Aisyah Riani Mirza, Ayu Astuti Cania, dan Dahliani Putri selaku sahabat penulis yang selalu ada disisi penulis apapun situasi dan kondisinya.
7. Ananda Syakila dan Cut Amanda Putri selaku teman seperbimbingan yang selalu menemani penulis dimulai dari bimbingan skripsi, mengumpulkan data, dan daftar ujian skripsi.
8. M Abdi Ramadhan, selaku orang yang selalu menyemangati dan meyakinkan bahwa penulis mampu melewati fase skripsi ini.
9. Responden penelitian yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini secara serius.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam berbagai bentuk selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Padang, Desember 2024

Penulis

Agnes Wal Aidil

20043027

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>).....	14
2. Kualitas Audit.....	16
3. <i>Time Budget Pressure</i>	19
4. Risiko Audit	22
5. Kompleksitas Audit.....	29
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Pengembangan Hipotesis	41
1. Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit	41
2. Pengaruh Risiko Kesalahan terhadap Kualitas Audit.....	42
3. Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit.....	44
D. Kerangka Konseptual	45

BAB III.....	47
METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	47
C. Jenis Data dan Sumber Data	49
D. Metode Pengumpulan Data.....	49
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	50
F. Metode Analisis Data.....	61
1. Uji Kualitas Data	61
2. Uji Asumsi Klasik	62
3. Analisis Regresi Berganda	64
4. Uji Hipotesis.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	67
1. Tempat dan waktu Penelitian	67
2. Karakteristik Responden	68
B. Hasil Analisis Deskriptif	70
C. Hasil Uji Kualitas Data	71
1. Uji Validitas	71
2. Uji Reabilitas.....	74
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	76
1. Uji Normalitas	76
2. Uji Multikolinearitas	78
3. Uji Heteroskedastisitas	79
E. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	80
F. Hasil Uji Hipotesis	83
1. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	83
2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	84

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)	85
G. Pembahasan Hasil Penelitian	86
1. Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit	86
2. Pengaruh Risiko Audit terhadap Kualitas Audit	88
3. Kompleksitas Audit Berpengaruh terhadap Kualitas Audit	90
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Keterbatasan.....	93
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	102
A. Kuesioner Penelitian	102
B. Tabulasi Data	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang.....	48
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Indikator Kualitas Audit.....	50
Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Indikator <i>Time Budget Pressure</i>	53
Tabel 3.4 Definisi Operasional dan Indikator Risiko Audit	55
Tabel 3.5 Definisi Operasional dan Indikator Kompleksitas Audit.....	58
Tabel 3.6 Daftar Skala Likert.....	60
Tabel 4.1 Deskripsi Penyebaran Kuesioner	67
Tabel 4.2 Distribusi Kuesioner	68
Tabel 4.3 Data Responden	69
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif.....	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas <i>Time Budget Pressure</i>	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Risiko Audit	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kompleksitas Audit	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Realabel <i>Time Budget Pressure</i>	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Realabel Risiko Audit	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Realabel Kompleksitas Audit.....	75
Tabel 4.12 Hasil Uji Realabel Kualitas Audit	76
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.16 Hasil Regresi Linear Berganda	81
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	83
Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik F.....	84
Tabel 4.19 Hasil Uji Stastistik T	85

GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	46
Gambar 4.1 Hasil P-Plot Uji Normalitas.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan sesama perusahaan saat ini semakin meningkat, hal ini diiringi oleh berbagai masalah yang dihadapi perusahaan yang ada di Indonesia. Untuk menangani masalah ini, pengelola bisnis membutuhkan jasa akuntan, terutama jasa akuntan publik. Seorang auditor dalam melaksanakan audit bukan hanya semata untuk kepentingan klien, tetapi juga orang lain yang memiliki kepentingan dalam laporan keuangan setelah diaudit. Di Indonesia akuntan publik adalah akuntan yang diizinkan oleh menteri keuangan untuk menyediakan layanan akuntan publik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik mengatur pekerjaan akuntan publik di Indonesia.

Salah satu tugas akuntan publik adalah melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan dan memberikan opini tentang kewajaran laporan tersebut dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan SAK (Standar Akuntan Publik) dan PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum). Kepercayaan masyarakat akan kualitas audit telah menurun saat ini, di karena ada berbagai kasus di mana laporan keuangan perusahaan masih mengandung kecurangan meskipun audit telah dilakukan sesuai standar.

Fenomena mengenai kualitas audit seperti yang terjadi pada PT. Kereta Api Indonesia (KAI) tahun 2006. Kantor pusat PT. KAI berada di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. PT. KAI terdeteksi melakukan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan, di mana PT. KAI ini melakukan manipulasi laporan keuangan pada tahun 2005, perusahaan BUMN tersebut dicatat memperoleh keuntungan sebanyak Rp 6,9 Miliar tetapi setelah diteliti lagi perusahaan tersebut mengalami kerugian sebanyak Rp 63 Miliar (tempo.co).

Laporan keuangan PT. KAI yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik S. Manan, Komisaris PT. KAI bernama Hakinus Manao menolak menyetujui dan menandatangani laporan keuangan PT. KAI yang telah diaudit pihak eksternal, meminta melakukan audit ulang agar laporan keuangan dapat disajikan secara transparan dan sesuai dengan fakta yang ada (kompasiana.com).

Setelah hasil audit diteliti dengan seksama, ditemukan adanya kejanggalan dalam laporan keuangan PT. KAI tahun 2005, seperti pajak pihak ketiga sudah tiga tahun tidak pernah ditagih, namun dalam laporan keuangan dimasukkan sebagai pendapatan PT. KAI untuk tahun 2005. Selanjutnya, manajemen PT. KAI mengakui penurunan nilai persediaan suku cadang dan perlengkapan sebesar Rp 24 miliar saat inventarisasi tahun 2002 sebagai kerugian secara bertahap selama lima tahun. Pada akhir tahun 2005, masih ada kerugian sebesar Rp 6 miliar dari penurunan nilai yang belum dibebankan. Kerugian ini seharusnya dibayarkan seluruhnya pada tahun 2005.

Selain itu, manajemen PT. KAI menyajikan bantuan pemerintah senilai Rp 674,5 miliar dan penyertaan modal negara senilai Rp70 miliar dalam neraca per 31 Desember 2005 sebagai hutang, padahal belum ada diserahkan pemerintah kepada PT KAI (kompasiana.com).

Laporan keuangan PT. KAI tahun 2005 disinyalir telah dimanipulasi pihak-pihak tertentu, banyak terdapat kejanggalan dalam laporan keuangan tersebut. Beberapa data yang disajikan tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan yang menjadi permasalahan adalah pihak auditor menyatakan laporan keuangan tersebut wajar, tidak ada penyimpangan dalam laporan keuangan dari standar akuntansi.

Di dalam laporan keuangan PT. KAI tahun 2005 ditemukan banyaknya kesalahan dalam penyajian, namun auditor yang mengaudit laporan keuangan PT. KAI tidak menemukan kesalahan, hal ini bisa disebabkan oleh ketidakhati-hatian auditor dalam melakukan audit dan kurangnya pemahaman serta penguasaan auditor mengenai standar akuntansi keuangan yang mengakibatkan auditor menyatakan laporan keuangan PT. KAI tahun 2005 wajar padahal laporan keuangan mereka memiliki banyak kesalahan dalam penyajian.

Fenomena yang lainnya mengenai kualitas audit terjadi pada PT. Garuda Indonesia 2019. Kantor pusat PT. Garuda Indonesia berada di Gedung Garuda Indonesia Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta. PT. Garuda Indonesia terdeteksi

melakukan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan, di mana dalam pembukuan Garuda Indonesia menyatakan laba bersih mereka sebesar US\$809, 85 ribu atau setara dengan Rp 11,3 Miliar dengan asumsi kurs Rp 14.000 per dolar AS. Lonjakan ini berbanding terbalik dengan pembukuan sebelumnya yaitu tahun 2017 yang menyatakan kerugian sebesar US\$216,5 juta atau setara dengan Rp 3 Miliar (okezone.com).

Pada 31 Oktober 2018, manajemen PT. Garuda Indonesia dan PT. Mahata Aero Teknologi mengadakan perjanjian kerja sama mengenai penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat. Mahata akan melakukan dan menanggung seluruh biaya penyediaan, pelaksanaan, pemasangan, pengoperasian, perawatan, dan pemeliharaan termasuk dalam hal terdapat kerusakan, mengganti dan/atau memperbaiki peralatan layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat (antaranews.com).

Kerja sama antara PT. Garuda dan PT. Mahata nilainya mencapai US\$ 239,94 juta atau setara dengan Rp 3,48 triliun bersifat piutang dengan kontrak berlaku untuk 15 tahun ke depan. Mahata berani melakukan kerja sama tersebut karena dalam hitung-hitungan konservatif Mahata akan menghasilkan pendapatan tidak kurang US\$ 1,5 miliar atau setara dengan Rp 21 triliun. Berdasarkan kontrak perjanjian kerja sama antara Garuda dan Mahata pembagian pendapatan tersebut berasal dari iklan dalam hiburan di pesawat, dengan kata lain PT. Garuda mengontrakkan tempat untuk dikelola oleh PT. Mahata (itworks.id).

Pada tanggal 2 April 2019 dua komisaris Garuda Indonesia yaitu Chairul Tanjung dan Dony Oskaria merupakan perwakilan dari PT. Trans Airways selaku pemegang saham Garuda Indonesia dengan kepemilikan sebesar 25,61% menolak menandatangani laporan keuangan Garuda Indonesia. Penolakan ini dilakukan karena PT. Garuda sudah dibukukannya di tahun pertama dan diakui sebagai pendapatan mengenai perjanjian kerja sama antara PT. Garuda dan PT. Mahata senilai US\$ 239,94 juta atau setara dengan Rp 3,48 triliun, padahal kontrak tersebut dilakukan selama 15 tahun ke depan dengan cara pembayaran dicicil setiap tahunnya, pada saat pembukuan tersebut PT. Mahata belum ada melakukan pembayaran terhadap PT. Garuda mengenai kerja sama mereka (antaranews.com). Dengan pencatatan tersebut, Garuda harus membayar lebih banyak PPN dan PPh, yang seharusnya tidak perlu dibayar (okezone.com).

OJK akhirnya menegur laporan keuangan Garuda Indonesia pada 28 Juni 2019. OJK memberikan sanksi dengan memerintahkan secara tertulis kepada Garuda untuk memperbaiki dan menyajikan ulang laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018, serta memberi tahu publik tentang *restatement* laporan keuangan. Hasil dari revisi laporan keuangan PT. Garuda Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan mengalami rugi tahun berjalan sebesar US\$ 1.750 juta, atau setara Rp 2,40 triliun, pada tahun 2018. (okezone.com).

Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan kemudian melakukan pemeriksaan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP

Tanubrata & Rekan yang melakukan audit atas Laporan Keuangan PT. Garuda Indonesia 2018. Kementerian Keuangan menemukan dua masalah penting terhadap standar audit (SA) dan sistem pengendalian mutu KAP. Pelanggaran ini berdampak pada opini Laporan Auditor Independen (LAI). SA 315 mengatur pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman entitas dan lingkungannya. Sementara SA 500 membahas bukti audit dan SA 560 mengatur bagaimana auditor mempertimbangkan peristiwa setelah audit (pppk.kemenkeu.go.id).

Dengan adanya fenomena seperti yang dijelaskan di atas, berarti masih banyak laporan keuangan yang kurang berkualitas meskipun telah menggunakan jasa auditor eksternal. Seharusnya auditor memberikan audit yang berkualitas sehingga kepercayaan publik terhadap auditor juga meningkat. Auditor bertanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan manajemen sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan memastikan bahwa mereka akuntabel (Junaedi dan Nurdiono, 2016).

Kualitas audit adalah seberapa sesuai audit tersebut dengan standar audit (Watkins et al., 2004) . Auditor harus melaksanakan pekerjaannya secara profesional, memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan (Davidson dan Neu, 1993). Dalam penelitian (Supriyanto et al., 2022) menjelaskan bahwa kualitas audit merupakan hasil laporan keuangan setelah diaudit

harus sesuai dengan standar audit yang berlaku agar kualitas dari laporan audit agar tetap bagus dan tidak merusak nama baik KAP yang mengaudit laporan tersebut.

Kualitas audit yang baik pada dasarnya dapat dicapai jika auditor menerapkan standar dan prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak (*independen*), patuh kepada hukum, dan menaati kode etik profesi. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah standar umum untuk pemeriksaan akuntan publik, dimana mengatur segala hal yang berhubungan dengan tanggungjawab dan independensi akuntan publik (Wisteri et al., 2015). Kualitas audit yang rendah mengakibatkan dampak negatif bagi pengguna laporan keuangan, seperti investor, masyarakat, pemerintah, dan lainnya.

Untuk mengatasi kualitas audit yang semakin menurun maka auditor harus memperhatikan *time budget pressure* dalam melaksanakan tugas audit. *Time budget pressure* (tekanan anggaran waktu) merupakan keadaan di mana auditor dituntut untuk menekan anggaran waktu dalam menjalankan tugasnya (Arisanti et al., 2019)). Penelitian yang dilakukan oleh Liyanarachchi & McNamara (2007), *time budget pressure* memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit. *Time budget pressure* terjadi ketika ada keterbatasan waktu untuk mengerjakan tugas audit karena ketidakseimbangan antara waktu yang tersedia dan jumlah tugas yang harus diselesaikan (Hanifah, 2018).

Tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia menyebabkan stres. Ini juga mempengaruhi sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor yang mempengaruhi etika

profesionalnya (Sososutikno & Christiani, 2003). Auditor menggunakan *time budget pressure* pada anggaran waktu untuk melakukan efisiensi waktu. Jika alokasi waktu yang diberikan tidak realistis dengan kompleksitas yang diemban maka kualitas audit akan semakin memburuk (Amalia, 2013).

Tuntutan laporan keuangan yang berkualitas dengan *time budget pressure* merupakan tekanan tersendiri bagi auditor. Dalam penelitian Azad (1994) bahwa auditor lebih cenderung bertindak tidak efektif dalam situasi yang tertekan (secara waktu), misalnya mengakhiri kontrak terlalu cepat, bergantung terlalu banyak pada penjelasan dan presentasi klien, dan gagal mengidentifikasi masalah yang relevan, yang pada gilirannya menghasilkan laporan audit dengan kualitas rendah. Penelitian Coram et al., (2006) menunjukkan terdapat penurunan kualitas audit pada auditor karena mengalami tekanan waktu yang sangat ketat.

Seorang auditor dituntut untuk memberikan laporan berkualitas tinggi pada laporan yang disajikan. Dalam situasi di mana risiko audit sering terjadi, risiko audit adalah keadaan di mana auditor secara tidak sengaja gagal mengubah opini audit mereka atas laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kenyataan (Saputri et al., 2017). Tanggung jawab auditor untuk menemukan kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan meningkat seiring dengan tingkat risiko audit yang lebih tinggi (Swastyami, 2016).

Jika seorang auditor menyimpulkan bahwa audit telah dilakukan secara maksimal sesuai dengan prosedur SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), tetapi masih terdapat laporan keuangan tidak maksimal, tidak sesuai prosedur, dan tidak efisien, maka risiko audit dapat terjadi.

Berdasarkan SA Seksi 312 (PSA No. 25) Risiko Audit dan Materialitas dalam Pelaksanaan Audit, risiko audit adalah ketika auditor tidak menyadari atau tidak mengubah pendapatnya sebagaimana mestinya tentang laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Tingkat kepastian yang ingin diperoleh auditor tentang kebenaran pendapatnya sebanding dengan tingkat risiko audit yang diterima. Auditor harus merencanakan auditnya sedemikian rupa sehingga risiko audit dapat dibatasi dengan tingkat yang rendah menurut pertimbangan profesionalnya, memadai untuk menyatakan pendapat terhadap laporan keuangan (Agoes, 1999).

Menurut SA Seksi 312 (PSA No. 25), risiko audit terdiri dari risiko bawaan (*inherent risk*) dan risiko pengendalian (*control risk*) bahwa saldo akun atau golongan transaksi mengandung salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan yang dapat membahayakan laporan keuangan jika digabungkan dengan salah saji pada saldo akun atau golongan transaksi lainnya, risiko deteksi (*detection risk*) risiko diakibatkan auditor tidak mampu mendeteksi salah saji material.

Risiko audit dapat menimbulkan penurunannya kualitas audit, walaupun auditor menjalankan penetapan risiko dalam tingkat rendah, namun auditor tidak mampu

melaksanakan prosedur sesuai yang seharusnya sehingga laporan keuangan menjadi salah saji yang berdampak pada pengguna laporan keuangan karena laporan keuangan tersebut disajikan tidak secara wajar (Supardi, 2008).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah kompleksitas audit. Menurut Bambang (2016), keberhasilan tugas akan berkurang karena kompleksitas yang tinggi, sehingga auditor tidak dapat membuat keputusan. Kompleksitas audit bergantung pada persepsi setiap orang melihat kesulitan suatu tugas audit, sesuatu yang sulit bagi seseorang dapat menjadi mudah bagi orang lain (Prasita & Adi, 2007). Persepsi auditor tentang kesulitan tugas audit disebabkan oleh kemampuan dan daya ingat yang terbatas serta ketidakmampuan mereka untuk mengintegrasikan masalah mereka (Hanifah, 2018).

Kompleksitas audit dianggap penting karena kompleksitas audit ini cenderung menghadapi persoalan yang kompleks. Dalam penelitian yang dilakukan Nirmalasari (2018) kompleksitas audit didefinisikan sebagai lamanya proses penyelesaian audit berdasarkan tingkat kerumitan dalam melakukan suatu tugas audit dimana semakin tinggi tingkat kerumitan suatu tugas audit maka semakin lama waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan audit tersebut. Kerumitan dalam audit juga membuat auditor memerlukan waktu yang lebih panjang dalam melakukan audit.

Berdasarkan fenomena dan tidak adanya konsistensi hasil penelitian terdahulu maka penulis memilih melakukan penelitian ulang, penelitian ini mengacu pada

penelitian Arisanti et al., (2019) dengan judul Pengaruh Kompetensi, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi sebagai Variabel Moderasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Arisanti et al., 2019) dimana, penelitian ini menambahkan variabel risiko audit sebagai variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas audit.

Menurut Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU), auditor harus mempertimbangkan risiko audit saat merencanakan audit sebagai dasar yang memadai untuk mengevaluasi laporan keuangan secara keseluruhan, yang disajikan dengan wajar atau tidak. Auditor harus merencanakan auditnya sedemikian rupa sehingga risiko audit dapat dibatasi pada tingkat yang cukup kecil untuk memberikan opini mereka terhadap laporan keuangan (Mulyadi, 2002).

Berdasarkan latar belakang fenomena permasalahan yang telah dijelaskan diatas, serta adanya kesenjangan perbedaan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Time Budget Pressure*, Risiko Audit, dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang?
2. Apakah risiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang?
3. Apakah kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan dalam bentuk rekomendasi untuk membantu mereka menyelesaikan masalah mereka dan memberikan kontribusi pemikiran untuk meningkatkan kualitas audit mereka.

2. Bagi Auditor

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung pembuatan laporan audit berkualitas tinggi dengan memperbaiki dan mengubah sikap auditor serta meningkatkan kinerja mereka untuk membantu pertumbuhan dan kemajuan ekonomi dan kesejahteraan bangsa.

3. Bagi Pemakai Laporan Keuangan

Dari hasil penelitian ini diharapkan kualitas audit akan semakin meningkat secara berkesinambungan, sehingga pengguna laporan keuangan atau klien dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan laporan keuangan yang berkualitas, handal, dan dapat dipercaya yang telah dihasilkan auditor.

4. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan wawasan mengenai faktor-faktor apa saja yang harus dihindari dalam melakukan proses audit serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan melakukan penelitian lebih

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *time budget pressure*, risiko audit, dan kompleksitas audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang, nilai signifikansi sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,500. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *time budget pressure* maka kualitas semakin menurun.
2. Risiko audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang, di mana koefisien regresi sebesar 0,210 dan nilai signifikansi sebesar 0,321 lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi atau semakin rendahnya risiko audit yang dihadapi tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.
3. Kompleksitas audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang, nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -1,016. Hasil penelitian ini

menerangkan bahwa semakin tinggi kompleksitas yang di alami auditor maka semakin menurun kualitas audit yang dihasilkannya.

B. Keterbatasan

Dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari auditor yang berada pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang, sehingga hasil yang diperoleh belum mendeskripsikan secara keseluruhan mengenai kualitas audit yang dilakukan pada auditor berada di luar Kota Padang.
2. Tidak semua Kantor Akuntan Publik di Kota Padang bersedia untuk menjadi responden sehingga mengurangi jumlah sampel.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel, seperti *time budget pressure*, risiko audit, dan kompleksitas audit. Dari nilai *Adjust R2* yang diperoleh pada penelitian ini senilai 26,5% yang mengartikan bahwa kualitas audit lebih besar dipengaruhi oleh variabel selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

- a) Berdasarkan data hasil penelitian, variabel *time budget pressure* menunjukkan pengaruh bersifat negatif terhadap kualitas audit. Dengan demikian penetapan waktu untuk penugasan audit harus diperhatikan dan dipertimbangkan dengan sebaik mungkin, agar anggaran waktu yang ditetapkan untuk penugasan audit tidak memberatkan auditor sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.
- b) Berdasarkan data hasil penelitian, variabel kompleksitas audit menyatakan pengaruh bersifat negatif terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, sebaiknya penambahan informasi dan kelengkapan tugas yang memadai sehingga dapat mengurangi tingkat kompleksitas tugas auditor. Memberikan pelatihan khusus tentang standar akuntansi terbaru untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam melakukan audit.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Penelitian selanjutnya mampu untuk memperluas cakupan sampel penelitian, seperti pada Kantor Akuntan Publik yang berada di luar Kota Padang.
- b) Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel baru selain yang ada dalam penelitian ini agar lebih mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi atau memoderasi terhadap kualitas audit, seperti etika auditor, tekanan klien, independensi, kompetensi, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam (2019, May 14). Pasang Wifi di Garuda Indonesia, Maha Aero Teknologi Incar Pendapatan USD 1,5M. Diambil kembali dari itworks.id: <https://www.itworks.id/19651/pasang-wifi-di-garuda-indonesia-mahata-aero-teknologi-incar-pendapatan-usd15-m.html>
- Agustina, Nia (2022, June 28). Kasus Manipulasi Laporan Keuangan yang Terjadi pada PT Kereta Api Indonesia (PT KAI). Diambil kembali dari Kompasiana: https://www.kompasiana.com/nia82139/62baae4b533a0d6d9b740f42/kasus-manipulasi-laporan-keuangan-yang-terjadi-pada-pt-kereta-api-indonesia-pt-kai?page=1&page_images=1
- Alecya, M., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Integritas Auditor, Risiko Audit dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 5(2), 43–52. <https://doi.org/10.35326/jiam.v5i2.2848>
- Alfi, M. M. (2023). *The Effect of Time Budget Pressure, Task Complexity and Professional Commitments on Reducing Audit Quality (RAQ) in Public Accountant Offices*. 2129–2137. <https://doi.org/10.46254/na07.20220472>
- Anggoro, D. T., & Septemberizal. (2023). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi, Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Etika sebagai Moderasi. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 1–19. <http://dx.doi.org/10.1016/j>
- Anggraini, N., & Linda Diana, A. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Pusat). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17.

- Aprianto, Anton (2006, August 07). Laporan Keuangan Kereta Api Diduga Salah. Dimbil kembali dari tempo.co: <https://bisnis.tempco.co/read/81332/laporan-keuangan-kereta-api-diduga-salah>
- Arisanti, L. R., Susbiyani, A., & Martiana, N. (2019). Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure, dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 487. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21662>
- Aswar, K., Fahmi Givari, A., Wiguna, M., & Hariyani, E. (2021). *Determinants of audit quality: Role of time budget pressure. Problems and Perspectives in Management*, 19(2), 308-319.
- Badollahi, I., Arman, A., Salam, A., & Razak, L. A. (2020). Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit Dan Kualitas Audit. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 17(2), 65. <https://doi.org/10.30651/blc.v17i2.5269>
- Cita Dewi, A. A., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Profesionalisme dan Time Budget Pressure Pada Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 563. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p21>
- Fardaniah, Risbiani (2019, 08 May). Garuda Ungkap Alasan Kontrak Wifi 15 Tahun dengan Mahata. Diambil dari [antaranews.com](https://www.antaranews.com/berita/861351/garuda-ungkap-alasan-kontrak-wifi-15-tahun-dengan-mahata): <https://www.antaranews.com/berita/861351/garuda-ungkap-alasan-kontrak-wifi-15-tahun-dengan-mahata>
- Gayatri, N. L. T., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Kompleksitas Audit, Locus of Control Dan Resiko Kesalahan Terhadap Kualitas Audit. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 350–358. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1549>

- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Cetakan IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hariani, S. (2019). *Impact of Time Budget Pressure, Locus of Control, Independence, Professional Skeptisism and Audit Judgement on Audit Quality in Indonesian*. *European Journal of Business and Management*, 11(15), 93-100.
- Hartomo, Giri (2019, 28 June). Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena Sanksi. Diambil dari okezone.com: <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi?page=1>
- Hidayati, Nurul (2019, June 29). Ditemukan Pelanggan pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan. Diambil kembali dari pppk.kemenkeu.go.id: <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Hutagaol, A. R. G., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Papua Tahun 2022). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen,Ekonomi,DanAkuntansi)*, 6(3), 1638–1653.
- Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018
- Junaedi dan Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit Perspektif Going Concern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Kumalasari, D., Mahsuni, A. W., dan Mawardi, M. C. (2024). Pengaruh Risiko Audit dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Kerja Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(1), 99–106.

- Margaretha, P. H. (2021). Pengaruh Kompleksitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, dan *Leverage* terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Muhshyi, A. (2013). Pengaruh *Time Budget Pressure*, Risiko Kesalahan dan Kompleksitas terhadap Kualitas Audit.
- Mutia Alfi, M., & Witjaksono, A. (2022, June). *The Effect of Time Budget Pressure, Task Complexity and Professional Commitments on Reducing Audit Quality (RAQ) in Public Accountant Offices*. In *Proceedings of the 7th North American International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, Orlando, Florida, USA*.
- Nada, Y. A., & Utomo, S. P. (2024). Pengaruh *Time Budget Pressure*, Risiko Kesalahan dan Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit KAP di Surabaya. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 5(1), 81-85.
- Natsir, M., Rahmawaty, S., Zahra, F., Mile, Y., & Hatimah, H. (2023). Pengaruh Independensi, Transparansi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 19–26. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5869>
- Ni Luh Putu Rosita, D., & I Putu Deddy Samtika, P. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit, Kompetensi Auditor, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali •. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 157–168. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2295>
- Nurhasanah, D., Hasan, A., & Savitri, E. (2018). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi, Independensi, Dan Integritas terhadap Kualias Audit Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru dan Padang). *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 174–189.

- Pardiani, N. M. G. O. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Etika Auditor, Fee Audit dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal . Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 6(3), 9–25.
- Prasita Andin, & Priyo Hari Adi. (2007). Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana*, 1–24.
- Purnamasari, D. (2014). Pengaruh *Audit Risk (Inherent Risk, Control Risk, dan Detection Risk)* terhadap Penentuan *Audit Fee*. *Jurusan Akuntansi, Universitas Brawijaya, Malang*.
- Rafiskalina, N. (2021). Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Pekanbaru). *Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 139.
- Rama, S. T., & Yudowati, S. P. (2020). *PENGARUH PROFESIONALISME, OBJEKTIVITAS, DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi kasus pada auditor Kantor Akuntan Publik Wilayah Batam 2020)* *THE EFFECT OF PROFESSIONALISM, OBJECTIVITY, AND TIME BUDGET PRESSURE ON AUDIT QUALITY (Case study o. 7(2)*, 5947–5955.
- Rosini, I., & Rahman Hakim, D. (2020). Kualitas Audit Berdasarkan Time Budget Pressure dan Pengalaman. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 9–20. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2223>
- Sanjaya, K. S., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Pengaruh Time Budget Pressure, Akuntabilitas, Dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris Pada 3 Kantor Inspektorat Di Provinsi Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, 10(1), 196–207.

Saputri, T. H., Wiharno, H., & Nurhayati, E. (2017). Pengaruh Risiko Audit dan Lamanya Waktu Audit terhadap Penetapan Audit Fee. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.3907>

Simanjuntak, P. (2008). Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit (*Reduced Audit Qaulity*)(Studi Empiris pada auditor KAP di Jakarta) (Doctoral dissertation, Program Sarjana Universitas Diponegoro).

Standar Audit Seksi 312 dalam PSA No. 25

Sucipto, & Agustina, T. (2023). Pengaruh Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit Melalui Fee. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02).

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung.

Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2023). Time Budget Pressure Effect, Auditor Ethics, Audit Fee and Auditor's Working Experiences on Audit Quality. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 6(3), 26–38.

Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022). Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520>

Suryo, M. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure Dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Di Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1325–1336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i1.6757>

- Swastyami, A. P. (2016). Karakteristik auditor, risiko audit, dan tanggung jawab dalam mendeteksi kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(29), 93-103. <https://doi.org/10.24167/jab.v15i29.971>
- Yenny, Y., Verawati, V., Sherine, S., Mestika, D., Betterment Sitepu, W. R., & Dinarianti, R. (2019). Pengaruh Due Professional Care, Kompleksitas Audit, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan. *Owner*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.116>